

ABSTRAK

Pelayanan publik merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara atas barang, jasa, dan administrasi yang terkait dengan kepentingan publik. Pelayanan publik menjadi fokus studi ilmu administrasi publik karena merupakan tugas dan kewajiban para birokrat dalam melayani masyarakat. Di Indonesia, pelayanan publik masih menghadapi berbagai masalah rumit yang memerlukan perhatian khusus dari para birokrat untuk mencari solusi yang tepat. Salah satu instansi pemerintahan yang menyelenggarakan pelayanan publik di bidang pertanahan adalah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Inovasi Pelayanan Pertanahan Akhir Pekan (Pelataran) di BPN Kabupaten Banyumas dapat mengatasi masalah pertanahan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Inovasi Pelayanan Pertanahan Akhir Pekan di BPN Kabupaten Banyumas

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian menggunakan Rogers 1983 yang terdiri dari 5 fokus yaitu: Keuntungan Relatif, Kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan Dicoba, Mudah diamati. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil studi ini memberikan wawasan tentang efektivitas Inovasi Pelayanan Pertanahan Akhir Pekan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Hasil penelitian dari Inovasi Pelayanan Pertanahan Akhir Pekan (Pelataran) di BPN Kabupaten Banyumas yakni adanya *Relative advantage*, sangat memudahkan dan bahkan dapat memaksimalkan optimalisasi pelayanan karena didukung dengan kemampuan dari sumber daya pegawainya yang sudah terbiasa dan mahir dalam melakukan penerapan inovasi Pelataran, *Compatibility*, adanya inovasi Pelataran ini dibidang sudah baik dilihat dari kemudahan yang di rasakan oleh pegawai dalam menggunakan layanan, *Complexity* adanya inovasi Pelataran ini tidak memiliki kerumitan yang berarti sehingga sudah dapat dikatakan baik, *Triability* adanya inovasi Pelataran ini hanya memerlukan proses yang sebentar sehingga dapat memeduhkan pengguna dalam pemrosesan, *Observability* adanya inovasi Pelataran ini hasil atau dokumen yang diberikan untuk isinya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraikan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Inovasi Pelayanan Pertanahan Akhir pekan (Pelataran) di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas bisa dikatakan berhasil, walaupun masih perlunya peningkatan sosialisasi terhadap masyarakat terkait inovasi Pelataran guna untuk memajukan inovasi kearah yang lebih baik lagi

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Pelayanan Pertanahan, Inovasi, Pelataran.

SUMMARY

Public services are an effort to fulfill citizens' basic needs for goods, services and administration related to the public interest. Public service is the focus of public administration studies because it is the duty and obligation of bureaucrats in serving the community. In Indonesia, public services still face various complex problems that require special attention from bureaucrats to find the right solutions. One of the government agencies that provides public services in the land sector is the National Land Agency (BPN). The main problem in this research is how innovation in *Weekend Land Services (Pelataran)* at BPN Banyumas Regency can overcome land problems and improve service quality. The aim of this research is to analyze *Weekend Land Service* innovations at BPN Banyumas Regency.

This research method uses a qualitative approach with descriptive methods. The research focus uses Rogers 1983 which consists of 5 focuses, namely: *Relative Advantage, Compatibility, Complexity, Triability, Observability*. Data collection is carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study provide insight into the effectiveness of the *Weekend Land Service Innovation* and provide recommendations for further improvement. Based on the results of the research that has been described, the researcher concludes that the *Weekend Land Service Innovation (Plataran)* at the Banyumas Regency land office can be said to be successful, although there is still a need to increase socialization to the community regarding yard innovation in order to advance innovation in a better direction.

The results of research from *Weekend Land Service Innovation (Plataran)* at BPN Banyumas Regency are that there is a relative advantage, it is very easy and can even maximize service optimization because it is supported by the capabilities of its employee resources who are used to and proficient in implementing the *Pelataran* innovation, compatibility, and availability. This Platform innovation is said to be good, seen from the ease felt by employees in using the service, the Complexity of this Platform innovation does not have significant complexity so it can be said to be good, the Triability of this Platform innovation only requires a short process so it can ease the user in processing, Observability of innovation in this courtyard, the results or documents provided for the contents are in accordance with what is expected.

Based on the results of the research that has been described, the researcher concludes that the *Weekend Land Service Innovation (Plataran)* at the Banyumas Regency Land Office can be said to be successful, although there is still a need to increase socialization to the community regarding *Pelataran* innovation in order to advance innovation in a better direction.

Keywords: Public Services, Land Services, Innovation, Courtyard.